EDUABDIMAS: Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat *(p-ISSN. 2222-2222)*
Vol. 1 No.1, Oktober 2022 *(P-ISSN. 2222-2222)*

PERINTISAN OMAH KREATIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK-ANAK DUSUN GOMBLOH

Lailatul Rofiah[1], Hendra Rustantono[2], Wafiyatu Maslahah[3]

[1,2,3] Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Email: lailatulrofiah14@gmail.com

Corresponding author:
Lailatul Rofiah
Universitas Islam Raden Rahmat
Lailatulrofiah14@gmail.com

ABSTRACT

Thematic Real Work Lecture (KKN) of UNIRA Malang is a place to be able to directly to the community. As a group activity consisting of various disciplines, which KKN Thematik Unira Malang is expected to be able to provide solutions and help deal with real problems that are complex in an integrated and interdisciplinary nature. The condition of the people in Druju Village, precisely in Gombloh Hamlet from 6 am to 2 pm is very quiet because the majority of the people here are workers, most of the livelihoods of the people in Gombloh Hamlet are gardening and factory workers, so it has an impact on the difficulty of parents to teach or assist their children in doing their schoolwork. Seeing that KKN-T Unira Malang was inspired by the Creative Gallery in the Bantur area to revive a study group forum that aims to improve the quality of education in Gombloh Hamlet. In carrying out this program, we use a Working Out Loud (WOL) approach, enabling program implementation to be carried out in a collaborative-participatory manner together with the program recipient communities. In implementing this program we use 4 stages, namely: planning, piloting, launching until follow-up. Base on the 4 stages that have carried out, It can be concluded that Creative Omah can be used as a place for learning and developing the talents and interests of the children of Gomblo Hamlet

Keywords: *Creative home, learning motivation, children*

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNIRA Malang merupakan wadah untuk mengabdi kepada masyarakat. Mengabdi dalam bentuk sebuah kegiatan kelompok yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu, yang mana KKN Tematik Unira Malang diharapkan mampu untuk memberikan solusi serta membantu menangani masalah-masalah nyata yang sifatnya mejemuk secara terpadu dan interdisipliner. Kondisi masyarakat di Desa Druju tepatnya di Dusun Gombloh dari jam 6 pagi sampai jam 2 sore sangat sepi dikarenakan mayoritas masyarakat di sini sebagai pekerja, sebagian besar mata pencaharian masyarakat di Dusun Gombloh adalah berkebun dan buruh pabrik, sehingga berdampak kesulitan orang tua untuk mengajari atau mendampingi anak-anaknya dalam mengerjakan tugas sekolah. Melihat itu KKN-T Unira Malang terinspirasi dari Galeri Kreatif yang berada di daerah Bantur untuk menghidupkan kembali suatu wadah kelompok belajar yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Dusun Gombloh. dalam menjalankan program ini kami menggunakan pendekatan Working Out Loud (WOL) memungkinkan pelaksanaan program dapat dilakukan secara kolaboratif-partisipatif bersama-sama dengan komunitas masyarakat penerima program. Dalam melaksanakan program ini kami menggunakan 4 tahap yaitu : perencanaan, perintisan, launching sampai tindak lanjut program. Berdasarkan 4 tahap yang telah dilakukan Dapat di simpulkan bahwa Omah Kreatif dapat di gunakan sebagai wadah belajar dan mengembangkan bakat minat anak anak Dusun Gomblo.

Kata Kunci: *Omah Kreatif, Motivasi Belajar, Anak-anak*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Islam Raden Rahmat Malang merupakan wadah untuk melakukka kegiataan pengabdian kepada masyarakat secara langsung. Pengabdian tersebut dalam bentuki sebuah kegiatan kelompok yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu, Dengan adanya KKN-T Unira Malang diharapkan mampu untuk memberikan solusi serta membantu menangani masalah-masalah nyata yang sifatnya mejemuk secara terpadu dan interdisipliner. Kemajemukan disiplin ilmu yang dimiliki dan dikembangkan di Universitas Islam Raden Rahmat Malang sangat memungkinkan perguruan tinggi ini dapat mengaplikasikan misi Tri Darma yang dilaksanakan dengan kemampuan professional dengan memposisikan diri sebagai agen pembaharu. Di samping sebagai agen pembaharu, mahasiswa harus mampu memposisikan diri di tengah-tengah masyarakat selama mengikuti KKN, selain itu juga dituntut berperan untuk mengaplikasikan ilmunya sebagai fasilitator dan dinamisator pembangunan di tengah masyarakat.

Desa Druju khususnya Dusun Gomblo terkenal dengan sebutan Keluarga Cendana, yang mana masyarakat Dusun Gomblo sangat menjujung tinggi nilai sopan dan santun. Secara Geografis Desa Druju berada pada ketinggian 543 meter di atas permukaan laut. Dengan suhu minimum rata-rata 24^0C-27^0C. Kondisi curah hujan di Desa Druju mencapai 1887.98 mm dengan jumlah curah hujan sebanyak 90 hari. Desa Druju memiliki luas wilayah sekitar 1.726 km^2.

Berdasarkan hasil survei sebelum terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat dapat diketahui bahwa kondisi masyarakat di Desa Druju tepatnya di Dusun Gombloh dari jam 6 pagi sampai jam 2 sore sangat sepi dikarenakan mayoritas masyarakat di sini sebagai pekerja, sebagian besar mata pencaharian masyarakat di Dusun Gombloh adalah berkebun dan buruh pabrik, sehingga berdampak kesulitan orang tua untuk mengajari atau mendampingi anak-anaknya dalam mengerjakan tugas sekolah.

Berdasarkan hasil survei tersebut salah satu cara untuk meningkatkan semangat belajar khususnya di ranah kognitif dan psikomotorik untuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan pendidikan menengah pertama (SMP) KKN-T Unira Malang terinspirasi dari Galeri Kreatif yang berada di daerah Bantur dengan menghidupkan kembali suatu wadah kelompok belajar yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Dusun Gombloh.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang penulis gunakan dalam perintisan Omah Kreatif yaitu *Working Out Loud* (WOL) mulanya telah banyak digunakan di area penelitian pendidikan selama lebih dari 30 tahun (Cooper, Ayers-Lopez, & Marquis, 1982; Rees, 1981), dimana pendekatan ini berupaya mendorong subyek belajar untuk menunjukkan pekerjaan dan proses pemikiran mereka sebagai bagian dari pemecahan masalah. Namun, dalam beberapa tahun terakhir WOL telah semakin terkait dengan bisnis sosial (Pearce, 2014). Dalam pengabdian ini, pendekatan WOL memungkinkan pelaksanaan program dapat dilakukan secara kolaboratif-partisipatif bersama-sama dengan komunitas masyarakat penerima program.

Pendekatan *Working Out Loud* digunakan pada tahap lapangan dalam bentuk perintisan Omah Kreatif Dusun Gombloh selalu melibatkan masyarakat di dalamnya. Sehingga rasa kepemilikan warga Dusun Gombloh terhadap Omah Kreatif Dusun Gombloh dapat

meningkat. Implementasi program pengabdian masyarakat yang dilakukan penulis melalui pendekatan *Working Out Loud*. Pendekatan ini dipilih agar masyarakat Dusun Gombloh secara pelahan-lahan dapat beradaptasi dan memahami manfaat Omah Kreatif yang didirikan. Sehingga harapannya ketika Omah Kreatif ini sudah berdiri, masyarakat Dusun Gombloh secara kontinyu memberikan dukungannya karena rasa kepemilikan yang kuat atasnya.

Implementasi pendekatan *Working Out Loud* dalam mewujudkan rintisan Omah Kreatif Dusun Gombloh dibagi menjadi beberapa tahap, sesuai yang tertera pada Gambar 1.

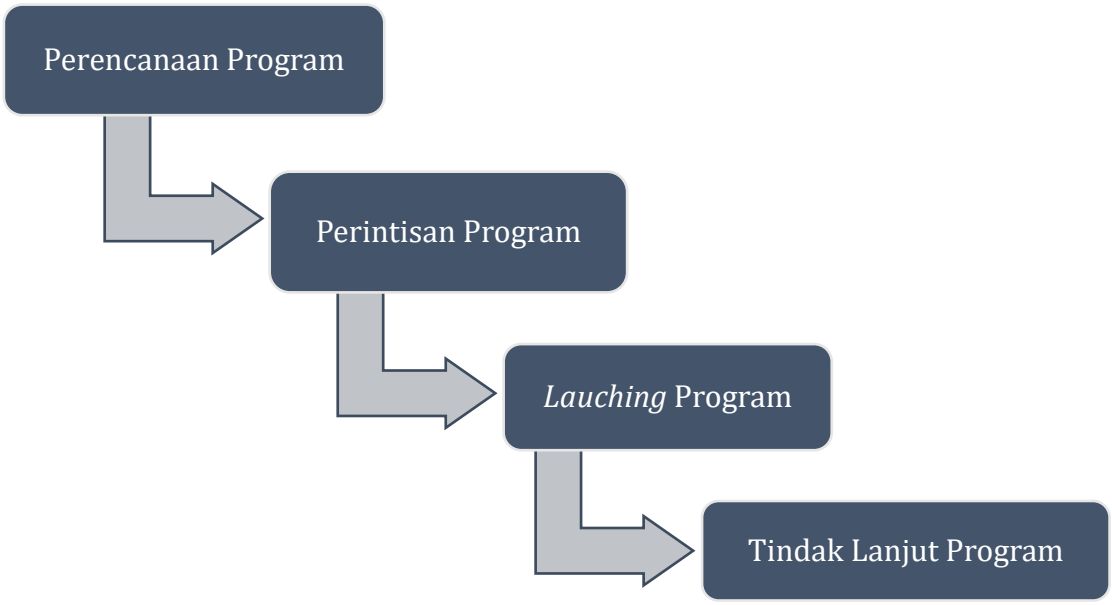

Gambar 1. Tahapan Program

Dalam tahap 1 (Perencanaan Program) yang dilaksanakan 17-18 Februari 2022 ini secara terperinci berisi tentang langkah-langkah persiapan pendirian Omah Kreatif Desa Gombloh. Dimulai dengan datangnya KKN-T kelompok 18 di Dusun Wonorejo, Desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.

Sedangakan untuk tahap 2 (Perintisan Program) yang di laksanakan dalam rentang waktu 19-22 Februari 2022, dengan mengadakan sosialisasi dan rapat bersama remaja Islam Wonorejo atau sering disebut dengan Riswo bersama dengan KKN-T kelompok 18 Dusun Wonorejo, Desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.

Untuk tahap 3 (*Launching Program*) dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2022, bersama perintis Galeri Kreatif daerah Bantur yaitu Bapak Muzeki. Kegiatan tersebut juga melibatkan remaja Islam Wonorejo, agar Omah Kreatif ini dapat dilakukan secara maksimal.

Dan yang terakhir adalah tahap 4 (Tindak Lanjut Program) dilaksanakan pada tanggal 24-15 Maret 2019 tahap ini merupakan tahap terakhir dari keseluruhan program yang dilaksanakan. Tahap ini lebih spesifik berisi tentang proses pelaksanaan program-program yang tercantum dalam omah kreatif. Program-program tersebut meliputi bimbingan belajar, minat bakat dan TPQ untuk peserta didik dari SD/MI, dan SMP/MTs yang bertempat di Balai Pedukuhan Dusun Wonorejo Desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perintisan omah kreatif merupakan upaya mahasiswa KKN-T Unira Malang untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan motivasi belajar anak-anak usia SD dan SMP disekitar Dusun Gombloh Kabupaten Malang, harapan awalnya perintisan omah kreatif ditujukan sebagai wadah untuk anak-anak dilungkungan sekitar Dusun Gombloh Kabupaten Malang memiliki kegiatan positif setelah pulang sekolah diantaranya adalah belajar bareng, mengembangkan bakat minat dan kegiatan-kegiatan-kegiatan positif lainnya. Adapun hasil atau manfaat yang didapatkan dari perintisan omah kreatif ini Desa Gomblo Kabupaten Malang ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya antusiasme anak anak untuk menghadiri Omah Kreatif setelah anak anak pulang sekolah. Antusias anak-anak Dusun Gombloh Kabupaten Malang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan atau program-progam yang ada pada omah kreatif, hal tersebut terlihat dari banyaknya anak-anak yang mengikuti kegiatanan khususnya belajar bareng diomah kreatif setelah pulang sekolah, hal tersebut mendapat dukungan dari masyarakat sekitar karena sebagian besar anak-anak mereka mengikuti kegiatan tersebut dan berdampak positif bagi anak-anak diantaranya adalah meningkatkan motivasi belajar mereka dan mengurangi kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaaat
2. Pengfungsian Omah Kreatif sebagai wadah untuk menambah ilmu pengetahuan dan menggali bakat bagi anak anak sepulang dari sekolah. Omah kreatif disamping menjadi wadah anak-anak belajar dan bermain bareng, disini juga sebagai tempat untuk menggali bakat minat mereka, ada beberapa kegiatan yang dilakukan di omah kreatif untuk mengetahui dan meningkatkan bakat minat anak-anak Dusun Gombloh Kabupaten Malang diantaranya adalah kegiatan menari, mewarnai, membaca puisi, berpidato dan lain-lain.

Pembahasan

Informasi terkait adanya omah kreatif dusun gombloh ini telah tersebar di sekolah dan masyarakat Dusun Gombloh Kabupaten Malang secara umum. Dengan hasil dan manfaat yang telah didapatkan dari perintisan omah kreatif tersebut masayarakat sekitar Dusun Gombloh Kabupaten Malang banyak yang mendukung, dukungan masyarakat sekitar tidak hanya moril namun juga materiil diantaranya adalah banyak masyarakat yang menyumbang alat atau fasilitas pendukung di omah kreatif seperti papan tulis, spidol, penghapus, papan pengumuman, sapu dan lain-lain dan omah kreatif diresmikan oleh Kepala Desa dan peresmian tersebut dihadiri oleh masyarakat sekitar dan anak-anak juga menampilkan kreasi-kreasi yang telah dipelajari diomah kreatif seperti menari, membaca puisi, menyanyi dan lain-lain.

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak diantaranya adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi belajar intrinsik merupakan dorongan yang tumbuh dari diri seseorang yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan pekerjaan dengan semangat tinggi menggunakan semua kemampuan yang dimilikinya yang bertujuan untuk mendapatkan hasil sehingga mencapai kepuasan sesuai dengan keinginannya

(Hamzah.2006). Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu yang berasal dari luar dirinya.

Menurut Dimyati dalam bukunya belajar dan pembelajaran, "motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya rasa "*feeling"* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan". Sehubungan dengan kegiatan belajar peran guru sangat penting dalam menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Di samping itu motifasi belajar dibagi menjadi dua yaitu motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik.* Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan terhadap perilaku sesorang yang ada di luar perbuatan yang dilakukannya. Dalam hal ini terbukti bahwasannya Omah Kreatif merupakan bagian dari faktor ekstrinsik yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak-anak.

SIMPULAN

Keberhasilan program rintisan omah kreatif Dusun Gombloh Kabupaten Malang ini dapat di lihat dari perubahan kondisi sebelum dan sesudah program ini dilaksanakan. Seperti yang dipaparkan sebelumnya bahwa Dusun Gombloh Kabupaten Malang belum memiliki tempat Omah Kreatif untuk masyarakat, terutama anak usia sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Sehingga sangat wajar apabila banyak anak yang tidak memanfaatkan waktunya untuk belajar. Namun setelah adanya Omah Kreatif di Dusun Gombloh Kabupaten Malang, warga desa khususnya anak usia sekolah dasar memiliki peningkatan semangat belajar terbukti dengan kedatangan mereka ke Omah Kreatif sepulang sekolah. Tempat bermain dan pergaulan anak pun dapat diamati dan lebih terkontrol. Selain terkait perubahan ini, ketercapain target dan tujuan dilaksanakannya program ini merupakan bukti bahwa program rintisan ini sudah berhasil dilaksanakan.

Sebaiknya untuk Perangkat Desa dan pihak Universitas Islam Raden Rahmat Malang agar secara periodik melakukan pendampingan dan tindak lanjut dari perintisan Omah Kreatif ini oleh RISWO (Remaja Islam Wonorejo), sehingga pemberdayaan sektor pendidikan, ekonomi, sosial maupun budaya bagi warga Dusun Gombloh Kabupaten Malang benar-benar terwujud.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada anggota KKN Tematik Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini, serta Kepala Desa, masyarakat Desa Druju khususnya Dusun Gomblo Kabupaten Malang yang telah memberikan dukungannya untuk berkontribusi terhadap keberhasilan setiap program kegiatan yang telah direncanakan oleh Tim KKN Tematik Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

DAFTAR RUJUKAN

Cooper, C. R., Ayers-Lopez, S., & Marquis, A. (1982). Children's Discourse During Peer Learning in Experimental and Naturalistic Situations. Discourse Processes, 5(2), 177-191.

Hamzah. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisi bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Mahmud, Dimyati. (2000). *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: B PFE

Mardiatmadja, SJ, B.S. (2017). *Komunitas Belajar.* PT Kanisius, Yogyakarta.

Oemar, Hamelik. (1990). *Psikologi belajar mengajar*. Bandung: Sinar baru.

Sardiman, A. M. (1986) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Raja Gravindo.

Suryabrata, Sumadi. (1966). *Psikologi kpribadian* .Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wahyuni, Esa Nur . (2020). *Motivasi belajar.* Yogyakarta: DIVA Perss.